



BERLAKU HINGGA 10 MEI 2022

# Jalan KS Tubun Diberlakukan Searah

**YOGYA (KR)** - Jalan KS Tubun yang menjadi kawasan sentra oleh-oleh Bakpia Pathuk kini diberlakukan searah. Kebijakan tersebut sudah dimulai sejak libur Lebaran lalu hingga 10 Mei 2022 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, mengungkapkan penerapan satu arah itu untuk memperlancar lalu lintas jalan di sentra oleh-oleh. "Rekayasa lalu lintas di Jalan KS Tubun rencananya akan kami terapkan sampai 10 Mei 2022 sembari kami juga lakukan evaluasi," jelasnya, Kamis (5/5).

Pengguna kendaraan hanya bisa melintas satu arah, ke timur. Pemberlakuan satu arah tersebut diharapkan mampu mengurangi kepadatan arus lalu lintas. Setiap kali musim libur panjang, Jalan KS Tubun kerap terjadi peningkatan kendaraan hingga berkali-kali lipat dari hari biasa.

Menurutnya, Jalan KS Tubun merupakan sentra oleh-oleh khas Yogyakarta yaitu bakpia. Di sepanjang Jalan KS Tubun sampai Pasar

Pathuk terdapat beberapa produsen sekaligus toko-toko bakpia atau lebih dikenal sebagai sentra industri Bakpia Pathuk. Pada masa libur lebaran diprediksi lalu lintas di jalan itu meningkat karena banyak pemudik maupun wisatawan yang berbelanja di sentra bakpia Pathuk. "Kami sudah koordinasi dengan pemangku wilayah seperti mantri pamong praja, Danramil dan kepolisian. Kami juga sudah menyiapkan sarana prasarannya," ujarnya.

Agus menyebut pemberlakuan sistem satu arah di Jalan KS Tubun itu berlaku selama 24 jam. Rambu larangan kendaraan masuk ke Jalan KS Tubun sudah dipasang di sisi timur. Termasuk beberapa water barrier juga dipasang sebagai pembatas agar kendaraan tidak masuk Jalan KS Tubun dari arah timur. Sedang-

kan dari sisi barat Jalan KS Tubun tidak dipasang rambu karena lalu lintas dibuat satu arah dari barat ke timur. "Kami koordinasi dengan teman-teman lalu lintas wilayah kemantren dan Danramil, di beberapa titik krusial untuk dilakukan manajemen lalu lintas agar lalu lintas wilayah Kota Yogya lebih terkendali," paparnya.

Selain di Jalan KS Tubun, sejumlah ruas jalan yang berpotensi mengalami kepadatan volume kendaraan juga mendapat atensi dari Dinas Perhubungan. Di antaranya sepanjang Jalan Ibu Ruswo dan Jalan Mantrigawen. Kawasan tersebut kerap dimanfaatkan wisatawan yang hendak berburu oleh-oleh gudeg.

Agus menjelaskan beberapa manajemen lalu lintas yang dilakukan di Kota Yogya selama libur lebaran yaitu mengatur durasi waktu traffic light di simpang-simpang jalan, khususnya di daerah pintu-pintu masuk Kota Yogya. Beberapa simpang jalan juga dipantau seperti simpang Jalan AM

Sangaji, Pingit, Jalan Godean, Jalan Wates, simpang Jalan Bantul, simpang Jalan Parangtritis, simpang Jalan Imogiri Barat, simpang Imogiri Timur maupun dari Jalan Wonosari dan Jalan Laksda Adisutjipto.

"Kapasitas ruang jalan di Yogyakarta terbatas. Oleh karena itu pada saat kondisi di dalam kota sudah cukup berat maka kami akan melakukan manajemen lalu lintas buka tutup jalan. Jadi ini sangat situasional sekali," terangnya.

Selain itu Dinas Perhubungan Kota Yogya menambah rambu-rambu petunjuk arah ke Yogyakarta hingga di luar kota seperti di fly over Jombor, Janti, Jalan Wonosari dan dari Jalan Wates. Hal ini agar masyarakat yang tidak mau masuk wilayah Yogyakarta dapat terinformasikan. Pihaknya juga mengimbau masyarakat bisa menggunakan transportasi publik seperti Trans Jogja maupun angkutan umum berbasis aplikasi untuk mengurangi volume kendaraan pribadi masuk Kota Yogya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005